

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹

Keinginan untuk belajar merupakan salah satu aspek yang paling pokok dalam tujuan pendidikan karena akan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa terhadap lingkungan belajarnya. Sebab pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk serta membina aspek kepribadian moral, budi pekerti, kesadaran sosial dan nasionalisme manusia, sebagaimana dijelaskan dalam tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, bahwa :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab".²

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 4

² Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Guru dan Dosen (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), 102

Dengan demikian, berhasil tidaknya suatu usaha atau kegiatan banyak tergantung pada jelas tidaknya tujuan yang hendak dicapai oleh orang atau lembaga yang melaksanakannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam hal ini merupakan tugas seorang guru, karena guru merupakan salah satu elemen penting yang secara langsung bersentuhan dengan peserta didik dan guru merupakan salah satu kunci sukses tidaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Untuk menjadi profesional, kompetensi seorang guru merupakan hal yang utama dalam proses belajar mengajar dan hal yang amat penting. Di lain pihak kualitas hasil belajar di sekolah ditentukan pula oleh mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar dengan siswanya. Untuk itu dibutuhkan kemampuan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

Jadi, untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diinginkan oleh orang tua dan pemerintah serta mempermudah seorang guru untuk mentransfer pengetahuan dan pengalamannya maka diperlukan pengetahuan tentang strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau pemahaman siswa dalam mencapai tujuan.

Dra. Roesfiah N.K mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar*, bahwasanya ketika proses belajar mengajar berlangsung strategi pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dengan demikian ini

dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara mengena sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Untuk itu maka seorang pendidik harus menguasai pembelajaran sekaligus menerapkannya dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai keberhasilan atau tujuan yang telah dikehendaki.

Untuk itu, strategi pembelajaran yang bagaimana yang dapat meningkatkan keberhasilan atau pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah strategi pembelajaran ekspositori. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran ekspositori ini adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses bertutur. Materi pelajaran sengaja diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah menyimak untuk menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.³

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 176-177.

Strategi pembelajaran ekspositori ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa tingkah laku kelas dan penyebaran pengetahuan dikontrol dan ditentukan oleh guru. Hakikat mengajar menurut pandangan ini adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Siswa dipandang sebagai obyek yang menerima apa yang diberikan oleh guru. Biasanya guru menyampaikan informasi mengenai bahan pengajaran dalam bentuk penjelasan dan penuturan secara lisan yang dikenal dengan istilah metode ceramah.⁴

Oleh sebab itu, dengan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori ini diharapkan agar siswa itu bisa memahami suatu pelajaran yang disampaikan gurunya. Bukan sekedar tahu saja, akan tetapi juga menghendaki agar siswa mampu memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipelajari dan dipahami. Karena kecenderungannya yang hanya sekedar mengetahui tetapi tidak mengerti dan memahami secara mendalam materi yang disampaikan oleh guru akan mudah hilang dan tidak membekas serta tahan lama di dalam otak. Akan tetapi apabila materi itu betul-betul dimengerti dan dipahami secara mendalam oleh siswa maka mereka akan siap memberi jawaban-jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah yang berkaitan dengan itu.

⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), 73.

Salah satu contoh lembaga pendidikan formal yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori adalah MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkajinya. Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo."

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran ekspositori kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran ekspositori kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo.

3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggaraan di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo, secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Akademik Ilmiah

Hasil ini dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak.

2. Sosial Praktis

Sosial penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan, rujukan, pedoman, referensi dan siapa saja (terutama bagi institusi yang terkait) serta mampu menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.⁵ Ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yang dimaksud variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116

(Y). sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

a. Variabel bebas (independent variable) = (X)

Variabel (X) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran ekspositori.

b. Variabel terikat (dependent variable) = (Y)

Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap pengertian dan maksud dari judul penelitian ini maka penulis akan menguraikan pengertian dan maksud dari judul penelitian ini, diantaranya adalah :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau yang timbul telah dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 849

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, 124

c. Ekspositori

Ekspositori adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal.⁸

d. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi, tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru atau berbeda-beda.⁹

e. Siswa

Siswa adalah pihak yang merupakan obyek kepentingan dalam pendidikan.¹⁰

f. Aqidah Akhlak

Aqidah sendiri ada keyakinan atau keimanan, dan hal ini diistilahkan sebagai akidah (aqidah) karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimani dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.¹¹ Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.¹² Jadi dari pengertian tersebut yang dimaksud Aqidah Akhlak adalah suatu pelajaran yang

⁸ *Ibid*, 117

⁹ S.C. Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 235

¹⁰ Nur Urbiyanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 14

¹¹ M. Ridlwan Natsir, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2000), 75

¹² *Ibid*, 117

mempelajari tentang ke-Tuhan-an, keyakinan dan adab atau tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini penulis meneliti pada materi pokok kalimat thayyibah.

Dari pemaparan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dengan pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran maka dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak sehingga proses belajar mengajar mencapai prestasi yang optimal di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap pengolahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³

Pernyataan tersebut belum sepenuhnya diakui kebenarannya dan harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif (Ha)

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Ada pengaruh

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 71

strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak".

2. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat Ho

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak".¹⁴

G. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metodologi penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁵ Adapun yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo yang berjumlah 50 siswa.

¹⁴ *Ibid*, 73-74

¹⁵ Nana Saodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 52.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 130

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto, "Jika jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya penelitian populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁸ Adapun data yang dimaksud adalah sarana prasarana pendidikan, jumlah guru, karyawan, siswa serta hasil angket.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur,

¹⁷ *Ibid*, 131

¹⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 105

melainkan dengan naluri dan perasaan.¹⁹ Adapun data yang dimaksud adalah sejarah berdirinya MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo, struktur organisasi.

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Kepustakaan (library research)

Adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

2) Penelitian lapangan (field research)

Adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, karyawan, dan guru-guru serta para siswa yang menjadi populasi penelitian.

¹⁹ *Ibid*, 107.

4. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini mendapat data yang sesuai dengan yang dikehendaki, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa dan pemikiran terhadap peristiwa itu ditulis dengan sengaja untuk menyampaikan atau meneruskan keterangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana serta nilai tes formatif siswa di MI Ma'arif kedungkendo Candi Sidoarjo.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui subyek secara langsung, untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar Aqidah Akhlak, penggunaan strategi ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

c. Metode interview atau wawancara

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Ma'arif, letak geografis, keadaan siswa, guru dan karyawan dan keadaan sarana dan prasarana.

d. Metode angket

Metode angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya.²⁰

e. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau perbuatan atau lisan. Sebagian besar hasil pengukuran ini berupa data kuantitatif.

Adapun data yang ingin diperoleh adalah data tentang pemahaman siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan sebelum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Tes disini adalah data hasil tes formatif mata pelajaran Aqidah Akhlak.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini, karena dengan analisa data, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti ajukan diatas.

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 27

Teknik analisa data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan dua metode yakni : analisa deskriptif kuantitatif dan analisis statistik dengan rumus regresi linier.

- a. Untuk menjawab pada rumusan masalah no. 1 dan 2 digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh dari penyebaran angket dan hasil ulangan harian (tes formatif).
- b. Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya memprosentasikan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

N = jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = angka prosentase

Dalam menentukan hasil perhitungan diatas, maka penulis menggunakan standar sebagai berikut :

0 % – 20% = kategori sangat kurang

20 %– 40% = kategori kurang

40 %– 60% = kategori sedang/cukup

60 %– 80% = kategori baik

80 %– 100% = kategori baik sekali

Adapun langkah selanjutnya dalam memberikan skor atau nilai pada angket mengenai penggunaan strategi pembelajaran ekspositori maka penulis membuat ketentuan sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a adalah baik dengan skor 3
- b. Alternatif jawaban b adalah kadang-kadang dengan skor 2
- c. Alternatif jawaban c adalah kurang dengan skor 1

Sedangkan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo, maka penulis menggunakan rumus mean dari hasil ulangan harian (tes formatif) siswa.

- c. Langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan ketiga tentang ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dalam hal ini penulis menggunakan rumusan "Regresi linear", adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Menentukan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Yang dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

x = Variabel bebas (predictor)

Y = Variabel terikat (kriterium)

a = bilangan konstan (intercept garis regresi)

b = koefisien predictor (slope garis regresi)²¹

2) Uji kelinearan dan keberartian regresi

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis bahwa regresi tidak linear (H_0) melawan hipotesis bahwa regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis bahwa koefisien-koefisien regresi sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis bandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (berarti).

Uji kelinearan dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (jk) antara lain:

a) Menghitung jumlah kuadrat total

$$jk (T) = \sum Y^2$$

b) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$jk (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$jk (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

²¹ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*, (Bandung: Tarsito, 1996), 8

d) Menghitung jumlah kuadrat sisa

$$jk (s) = jk (T) - jk (a) - jk (b/a)$$

e) Menghitung jumlah kuadrat galat

$$jk (G) = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

f) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$jk (YC) = jk (s) - jk (G)$$

g) Menghitung derajat kebebasan (dk)

h) Menghitung kuadrat tengah (KT)

i) Menghitung nilai F untuk menguji hipotesis non koefisien arah regresi melawan non linear.

$$f = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

j) Menghitung nilai F untuk menguji hipotesis non koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien berarti.

$$f = \frac{s^2_{reg}}{s^2_G} \quad ^{22}$$

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyajian agar tersusun secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, maka secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

²² *Ibid*, 15 – 18

BAB I: Pendahuluan, didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori yang memuat tentang : tinjauan tentang strategi pembelajaran yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran ekspositori, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran ekspositori, prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori, teori dan penelitian pendukung, keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran ekspositori. Tinjauan tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang meliputi: pemahaman siswa yang meliputi: pengertian pemahaman siswa, tolak ukur pemahaman siswa, langkah-langkah dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mata pelajaran akidah akhlak yang meliputi: pengertian mata pelajaran akidah akhlak, dasar mata pelajaran akidah akhlak, tujuan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak, materi pokok mata pelajaran akidah akhlak, metode pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian tentang pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB III: Laporan hasil penelitian, meliputi sub bab pertama, yaitu gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi di MI Ma'arif Kedungkendo Candi Sidoarjo. Sub bab kedua yaitu penyajian data dan analisis data.

BAB IV: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
EKSPOSITORI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS V DI
MI MA'ARIF KEDUNGKENDO CANDI SIDOARJO

SKRIPSI



Oleh :

IMRO'ATUN NA'IMAH
D31304024

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2008

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
EKSPOSITORI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHALAK
KELAS V DI MI M'ARIF KEDUNGKENDO CANDI
SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Oleh:

IMRO'ATUN NA'IMAH
D31304024

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
2008